

ORANG TUA SEBAGAI ROLE MODEL: PENDIDIKAN TAK BERHENTI DI PESANTREN SAJA

Dr. Tita Rosita, S.Psi., M.Pd
Sabtu, 19 April 2025



PENDIDIKAN AWAL : ORANGTUA SEBAGAI *ROLE MODEL*



01 Peran role model dalam mendidik anak

02 Siapa role model anak?

03 Dampak role model pada anak

04 Kendala orangtua menjadi role model

05 keterampilan menjadi role model

06 Kolaborasi orangtua & guru untuk role model anak

PERAN *ROLE MODEL* >>>>>

Role model atau panutan role model ada 3 peran :

- panutan menunjukkan kepada kita cara melakukan keterampilan dan mencapai tujuan — **panutan sebagai model perilaku;**
- panutan menunjukkan kepada kita bahwa tujuan dapat dicapai — **panutan sebagai representasi dari kemungkinan**
- panutan menjadikan tujuan diinginkan — **panutan sebagai inspirasi.**



SIAPA *ROLE* *MODEL* ANAK?



Siapa seseorang yang patut dikagumi dan dijadikan dasar karakter, nilai, dan inspirasi anak Anda?

Orangtua?

1

Guru ?

2

Teman ?

3

Artis/Selebgram?

4



KETERAMPILAN >>>>>

Keterampilan yang harus dimiliki orangtua menjadi role model anak

- 1 memiliki kelekatan dengan anak
- 2 memiliki kualitas komunikasi
- 3 keterampilan mengelola emosi
- 4 keterampilan mengapresiasi anak

KENDALA ORANGTUA MENJADI ROLE MODEL

- Sibuk dengan pekerjaan
- Kesenjangan pemahaman dengan anak yang beranjak remaja
- Komunikasi kurang efektif
- Tantangan media sosial



ORANG TUA SEBAGAI ROLE MODEL ANAK

Orangtua sebagai role model, dapat berdampak positif pada pendidikan anak.

- Anak memiliki sikap optimis terhadap capaian belajar
- Anak memiliki motivasi dalam belajar
- Anak memiliki kemampuan dalam mengelola perilaku belajarnya



Dampak anak tidak memiliki role model dari orangtua :

- Bimbang dalam bersikap
- Perilaku tidak terarah
- Mudah berkonflik
- Sulit mengelola tujuan
- Kecenderungan ingin memiliki sesuatu yang instan



Kolaborasi Orangtua & Guru Untuk Role Model Anak

- Orangtua dan guru harus memiliki visi yang sama dalam pendidikan anak
- Kolaborasi orangtua dan guru dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah harus seimbang dan konsisten
- Kolaborasi dalam menegakkan aturan dalam proses pendampingan anak harus memiliki kesepakatan yang berasaskan penyelesaian masalah yang penuh welas asih dan berdampak penyelesaian masalah yang komprehensif.

SESI TANYA

»»»» JAWAB ««««



TERIMA KASIH

tita.rosita@paramadina.ac.id

